

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desain Grafis adalah suatu seni komunikatif yang berhubungan dengan industri, seni dan proses dalam menghasilkan gambaran visual pada segala permukaan [Blanchard]. Unsur desain grafis seperti teks dianggap sebagai gambar dikarenakan teks sendiri sering disebut simbol-simbol untuk menerangkan makna sebuah hasil karya yang kita buat. Desain grafis merujuk kepada proses pembuatan, metoda perancangan baik metoda perancangan melalui konsep atau metoda perancangan melalui metoda teknis perancangan dan produk yang dihasilkan (rancangan).

Desain grafis pun mencakup kepada kemampuan seorang desainer dan keterampilan visual termasuk di dalamnya pemilihan tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar dan tata letak *layout*. Desain grafis pun sangat berkaitan erat dengan perancangan karena perancangan sendiri adalah proses yang berlaku untuk pembuatan sebuah karya dengan menggunakan disiplin yang digunakan (disiplin ilmu Desain Grafis). Unsur-unsur yang di gunakan dalam ilmu perancangan ialah unsur-unsur bentuk, tekstur, garis, ruang dan warna. Peralatan yang digunakan oleh desainer grafis untuk perancangan suatu karya adalah ide, akal, mata, tangan, alat gambar tangan, dan komputer. Sebuah konsep atau ide biasanya tidak dianggap sebagai sebuah desain sebelum direalisasikan atau dinyatakan dalam bentuk visual.

Perancangan desain grafis dengan bentuk visual kita ambil contoh dengan menggunakan media komputer. Media komputer memungkinkan perancang untuk melihat hasil dari tata letak atau perubahan tipografi dengan seketika tanpa menggunakan tinta atau pena. Dan lebih praktis jika ada perubahan perancangan desain.

Seorang perancang grafis sebelum menggunakan media komputer pendesain menggunakan sketsa untuk mengungkapkan ide-ide yang kompleks

secara cepat, dan setelah sketsa si perancang grafis memiliki kebebasan untuk memilih alat untuk menyelesaikannya, dengan tangan atau komputer. Dari penjabaran tentang desain grafis diatas maka penulis mencoba merancang desain menggunakan media publikasi pada Klinik Kemasan Provinsi Bangka Belitung yang mendesain kemasan produk industri kecil dan menengah.

Setiap perancangan yang akan dibuat sangat dituntut untuk bisa menjabarkan informasi yang akurat, terutama pada perancangan kemasan produk tersebut, karena pada jenis perancangan tersebut eksistensi, kredibilitas dan citra pemilik usaha turut ditentukan.

Tujuan dari Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk menerapkan dan memperluas wawasan teori dan pengetahuan yang telah diterima selama dalam bangku kuliah pada kegiatan yang nyata, sehingga nantinya dapat memudahkan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikan dan menjadi tenaga ahli professional yang sesuai dengan bidangnya.

2. Masalah

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama di Klinik Kemasan, kami menemukan beberapa permasalahan mengenai kegiatan yang ada di Klinik Kemasan, antara lain :

- Kurangnya pengetahuan masyarakat Bangka Belitung khususnya para pelaku industri kecil dan menengah di Pangkalpinang mengenai keberadaan dan peran Klinik Kemasan.
- Kurangnya pemahaman para pelaku industri kecil dan menengah mengenai pengemasan yang baik, desain kemasan yang sesuai dengan produk yang dikemas dan rendahnya tingkat promosi produk yang dimiliki IKM.

Maka dengan mempelajari beberapa permasalahan tersebut, penulis melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- Membuat desain media promosi untuk Klinik Kemasan, seperti kartu nama, brosur, katalog, spanduk, tas/kantong dan kalender.

- Membuat desain kemasan produk untuk industri kecil dan menengah dengan standar yang baik (berdasarkan aturan pelabelan), kemasan yang menarik dan berkualitas.

3. Batasan Masalah

Dari masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada tugas desain grafis ini, batasan masalahnya hanya akan membahas antara lain :

1. Proses desain kemasan produk industri kecil dan menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Klinik Kemasan.
2. Media promosi untuk Klinik Kemasan, seperti kartu nama, brosur, katalog, spanduk, tas/kantong dan kalender sebagai media perluasan informasi untuk pengenalan dan penggerak jalannya kegiatan Klinik Kemasan.

4. Tujuan Penulisan

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) adalah agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari pada masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Selain itu juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, jujur, berani, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada dalam pekerjaan tersebut serta dapat menjadi pengalaman terciptanya sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan inspiratif dalam dunia kerja.

5. Metode Penelitian

Dalam kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan laporan kuliah kerja praktek ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi (*Observation research*)

Adalah pengambilan data melalui pengamatan dan melaksanakan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diteliti dengan terjun secara

langsung pada bagian desain di KLINIK KEMASAN PROVINSI BANGKA BELITUNG.

b. Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang akan diteliti.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan teori-teori dengan cara membaca, mempelajari dan memahami buku-buku, diktat-diktat bahan kuliah serta catatan-catatan yang berkaitan dengan pembahasan penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek pada konsentrasi desain grafis.

6. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penulisan laporan Kerja Praktek diperlukan sistematika pembahasan yang baik, agar pembahasan persoalan dan penyajian hasil laporan dapat terstruktur dengan baik, terarah, dan mudah dimengerti. Untuk itu penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan penjelasan mengenai latar belakang, Masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan KKP.

BAB II : TINJAUAN ORGANISASI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai sejarah instansi KKP, gambar struktur organisasi instansi KKP serta tugas dan wewenang organisasi, dan unit kegiatan tempat riset.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang spesifikasi hardware dan software yang ada sekarang pada KLINIK KEMASAN PROVINSI BANGKA BELITUNG; *current design analysis*; dan konsep desain yang akan dibuat atau dikembangkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DESAIN

Bab ini berisi daftar hasil implementasi desain laporan KKP yang disertai gambar dalam bentuk foto.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil dari pelaksanaan KKP pada KLINIK KEMASAN PROVINSI BANGKA BELITUNG serta berisikan beberapa saran terhadap desain atau perancangan kemasan produk pada tempat KKP.